

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kepada analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilajukan maka dapat dibuat beberapa kesimpulan penting yang merupakan jawaban dari sejumlah masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor *utility*, infrastruktur dan transportasi di Bursa Efek Indonesia.
2. Komite audit berpengaruh negatif terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor *utility*, infrastruktur dan transportasi di Bursa Efek Indonesia.
3. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor *utility*, infrastruktur dan transportasi di Bursa Efek Indonesia.
4. Aktivitas rasio tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor *utility*, infrastruktur dan transportasi di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Implikasi Penelitian

Sesuai dengan uraian kesimpulan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka diajukan beberapakan implikasi penting yaitu:

1. Bagi pihak eksternal dan internal harus saling bekerja sama untuk meningkatkan implementasi corporate governance dengan memberi porsi aktifitas monitoring yang lebih besar dan terencana serta berkelanjutan untuk menciptakan tata kelola perusahaan yang sehat dan dinamis sehingga dapat mengurangi risiko bagi perusahaan untuk mengalami *financial distress* serta meningkatkan keberlangsungan hidup perusahaan dimasa mendatang.
2. Bagi perusahaan khususnya manajer dan staf diharapkan dapat mengelola sumber daya keuangan yang mereka miliki, melalui perencanaan strategis yang matang agar menciptakan kinerja keuangan yang solid, sehingga dapat mengurangi risiko bagi perusahaan untuk mengalami *financial distress* dengan segala tipe.

5.3 Keterbatasan Penelian

Sesuai dengan proses yang penulis lakukan dalam penyusunan penelitian ini, peneliti merasa hasil yang diperoleh masih memiliki sejumlah kekurangan yang disebabkan adanya keterbatasan yang peneliti miliki. Keterbatasan tersebut meliputi:

1. Kondisi kinerja keuangan perusahaan dan adanya perbedaan karakteristik dalam keanggotaan dewan komisaris dan komite audit sehingga menciptakan sejumlah data outlier yang memengaruhi hasil penelitian yang diperoleh

2. Didalam pengujian model regresi logistic pola sebaran tidak harus berdistribusi secara normal sehingga mempengaruhi hasil penelitian yang diperoleh.
3. Masih terdapatnya sejumlah variabel yang mempengaruhi *financial distress* yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti debt default, biaya politik dan berbagai variabel lainnya.

5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian maka diajukan beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi:

1. Peneliti dimasa mendatang, diharapkan untuk memperbaiki karakteristik sampel perusahaan yang digunakan, diharapkan bagi peneliti dimasa mendatang untuk menyamakan katakteristik sampel untuk menghindari data outlier yang akan mempengaruhi ketepatan hasil penelitian.
2. Peneliti dimasa mendatang disarankan untuk mencoba menggunakan pendekatan yang berbeda dengan penelitian saat ini untuk mendorong meningkatnya ketepatan hasil penelitian dimasa mendatang.
4. Peneliti dimasa mendatang disarankan untuk mencoba menambah satu variabel baru yang juga mempengaruhi terjadinya kecenderungan *financial distress* seperti debt default, biaya politik dan berbagai variabel lainnya. Saran tersebut penting untuk meningkatkan ketepatan dan akurasi hasil penelitian dimasa mendatang.